

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas

^{1*}Nur Nabila Ilma Nafisa, ²Didit Darmawan

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis : nabilailma9754@gmail.com

Abstract This study aims to analyze the influence of teachers' personality competencies on the formation of students' character in Senior High School (SMA). Teachers' personality competencies, such as discipline, responsibility, empathy, and example, play an important role in the character education process in schools. Teachers with positive personalities are able to create a conducive learning environment and provide good examples of behavior for students, thus helping the formation of strong and moral student character. Through social interaction in the school environment, students can develop positive attitudes, such as a sense of responsibility, hard work, honesty, and independence, which are essential for community life. This research is included in a qualitative research with a literature study approach to explore the influence of personality competence on character formation. The results of the study show that the teacher's personality competence has a significant influence on the development of students' character. The conclusion of this study is that teacher personality competence is one of the key factors in character education in high school.

Keywords: Competence, Personality, Character

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kompetensi kepribadian yang dimiliki guru, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, empati, dan keteladanan, memainkan peran penting dalam proses pendidikan karakter di sekolah. Guru dengan kepribadian yang positif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan teladan perilaku yang baik bagi siswa, sehingga membantu pembentukan karakter siswa yang kuat dan bermoral. Melalui interaksi sosial di lingkungan sekolah, siswa dapat mengembangkan sikap-sikap positif, seperti rasa tanggung jawab, kerja keras, kejujuran, dan kemandirian, yang esensial untuk kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi pengaruh kompetensi kepribadian terhadap pembentukan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru menjadi salah satu faktor kunci dalam pendidikan karakter di SMA.

Kata Kunci: Kompetensi, Kepribadian, Karakter

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan (Yamin & Maisah, 2012). Pendidikan dapat dikatakan dengan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Andayani & Darmawan, 2004). Pendidikan juga adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Dena *et al.*, 2024). Pendidikan tidak hanya mencakup

pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa (Sagala, 2008).

Menurut Samani dan Hariyanto (2011), karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan Koesoema (2010) memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan (Niswatin & Darmawan, 2025). Sementara Mu'in (2019) menjelaskan istilah karakter dengan bagaimana seseorang bertingkah laku. Karakter termasuk salah satu aspek penting pada perkembangan kepribadian manusia yang mencakup pola pikir, sikap, dan perilaku individu yang terbentuk berdasarkan nilai-nilai, pengalaman, dan lingkungan sekitarnya (Masnawati *et al.*, 2023). Pada bidang psikologi, karakter sering dikaitkan dengan sifat-sifat yang mendasari cara seseorang berinteraksi seperti empati, kejujuran, keberanian, dan rasa tanggung jawab (Karina *et al.*, 2012). Karakter berfungsi sebagai penentu bagaimana individu menghadapi tantangan hidup, menjalani hubungan sosial, serta membuat keputusan dikehidupannya. Pembentukan karakter yang baik memerlukan upaya yang berkesinambungan untuk mengembangkan nilai-nilai positif.

Sedangkan pada indikator keberhasilan pendidikan tinggi melalui penguatan program pendidikan karakter dalam Aufin (2017), setidaknya dapat dilihat dari parameternya yang antara lain 1) kepercayaan (*trustworthiness*), karakternya jujur, jangan menipu, jangan menjiplak, jangan mencuri, jadilah handal, melakukan apa yang anda katakana anda akan melakukan, keberanian dalam hal yang benar, bangun reputasi secara baik, kepatuhan dengan keluarga, teman dan negara; 2) respek (*respect*), bersikap toleran dengan perbedaan, sopan dan santun, pertimbangkan perasaan orang lain, jangan mengancam, memukul atau menyakiti orang lain, damailah dengan kemarahan, hinaan dan perselisihan; 3) tanggung jawab (*responsibility*), selalu lakukan yang terbaik, gunakan control diri, disiplin, berpikir sebelum bertindak, mempertimbangkan konsekuensi, bertanggung jawab atas pilihan anda; 4) Keadilan (*fairness*), bermain sesuai aturan, ambil seperlunya dan berbagi, berpikiran terbuka, mendengarkan orang lain, jangan ambil keuntungan dari orang lain, jangan menyalahkan orang lain sembarangan; 5) Peduli (*caring*), bersikaplah penuh kasih sayang, ungkapkan rasa syukur, maafkan orang lain, membantu orang yang membutuhkan; 6) Kewarganegaraan (*citizenship*), menjadikan pendidikan tinggi dan masyarakat menjadi lebih baik, bekerjasama, melibatkan diri dalam urusan masyarakat, menjadi tetangga yang baik, mentaati hukum dan aturan,

menghormati otoritas, melindungi lingkungan hidup serta mensukseskan pilihan dalam berdemokrasi.

Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian guru menjadi aspek penting yang mencakup kemampuan dan kualitas diri seorang guru untuk menjalankan tugas dan fungsinya (Kurniawan *et al.*, 2020). Kompetensi ini tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar tetapi mencakup sikap, perilaku, serta interaksi sosial yang baik dengan siswa (Rafiuddin *et al.*, 2024). Guru yang memiliki kompetensi kepribadian baik dinilai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan contoh yang baik, serta menjadi teladan (Masnawati & Hariani, 2023). Kompetensi kepribadian guru didefinisikan dengan kemampuan untuk menunjukkan sikap, perilaku, dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai profesi kependidikan. Kompetensi kepribadian mencakup berbagai sikap dan perilaku positif meliputi kode etik profesi, kejujuran, kedisiplinan, dan kesabaran.

Proses belajar mengajar bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, dengan begitu untuk melaksanakan tugas tersebut guru harus memiliki pengetahuan tentang ilmu pendidikan, mencintai peserta didik, ikhlas dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan mempelajari karakter peserta didiknya. indikator kompetensi kepribadian guru menurut Juliani dan Irma (2023), yakni 1) kepribadian kokoh dan integritas pribadi adalah guru bertindak berdasarkan dengan norma hukum, norma agama, norma sosial, menerapkan kriteria sebagai guru yang profesional dan konsisten bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan; 2) kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan etos kerja yang tinggi dan kemandirian; 3) kepribadian yang arif dan berwibawa adalah menunjukkan etos kerja yang tinggi dan kemandirian; 4) akhlak mulia dan menjadi tauladan adalah guru harus mempunyai akhlak yang terpuji dan mampu bertindak sesuai dengan norma agama, norma sosial serta beriman dan bertakwa; 5) peka terhadap perubahan dan pembaharuan artinya guru harus peka terhadap apa yang terjadi di sekolah dan lingkungannya dalam proses pembelajaran.

Kompetensi kepribadian guru termasuk salah satu elemen penting yang ada pada sistem pendidikan dan dinilai berpengaruh langsung terhadap karakter siswa. Kepribadian guru mencakup sikap, perilaku, dan karakter yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Kemampuan guru dalam menjalin hubungan sosial yang positif, memberikan motivasi, mengelola kelas dengan efektif, serta menjadi teladan yang baik dinilai

memberikan pengaruh positif terhadap karakter siswa terutama pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran kompetensi kepribadian terhadap pembentukan karakter siswa SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pembentukan karakter siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter. Metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan informasi ataupun karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan *literature review* yang bersifat kepustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan antara penelitian deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini juga menyajikan data tanpa adanya manipulasi serta perlakuan tambahan lainnya. Sumber utama penelitian ini adalah karya tulis ilmiah sebelumnya yang terkait erat dengan *literature review*, seperti buku metode penelitian, artikel jurnal, artikel internet, dan tulisan lainnya yang masih terkait (Ridwan *et al.* 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter. Kompetensi kepribadian guru dinilai berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Pengembangan kompetensi kepribadian guru menjadi salah satu aspek penting untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa. Selain itu, dalam pembahasan ini akan merangkum beberapa temuan dari berbagai sumber literatur yang relevan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan pembentukan karakter.

1. Torangan, Hasibuddin dan Ishaq Shamad (2022)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa secara khusus di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Uji coba instrument penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 223, sedangkan guru berjumlah 59. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Rumus Slovin, sedangkan guru berjumlah 59 karena dibawah 100 maka diambil semua. Pengumpulan data

dilakukan melalui angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara. Adapun tahap pengolahan data diantaranya, editing, scoring, dan tabulating. Setelah itu dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap nilai angket yang diperoleh pada penelitian, selanjutnya uji normalitas data, uji linearitas, dan uji Heteroskedastisitas. Analisis korelasional Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa, peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara.

2. Helena Da Conceicao Ximenes , Ruminah , Alfons Bunga Naen, Kletus Erom dan Henny A. Manafe (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh kepemimpinan transformasional di SMAK Sint Carolus Kupang. (2) Budaya sekolah di SMAK Sint Carolus Kupang. (3) Kompetensi kepribadian guru terhadap karakter peserta didik dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi di SMAK Sint Carolus Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif atau disebut dengan metode penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMAK Sint Carolus Kupang. Dengan menggunakan metode total sampling disebutkan Sampel penelitian sebanyak 73 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan data inferensial. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik di SMAK Sint Carolus Kupang. (2) Budaya sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik di SMAK Sint Carolus Kupang. (3) Kompetensi kepribadian guru juga tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik di SMAK Sint Carolus Kupang.

3. Nabilah Rosita (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di SMAN 6 Kota Tangerang. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data-data yang dikumpulkan melalui kegiatan proses penelitian berupa angka-angka yang dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan bantuan SPSS 22 dan pengujian hipotesis berupa koefisien korelasi dan determinasi (R^2), dan regresi linier sederhana.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI Ips SMAN 6 Kota Tangerang dengan jumlah siswa sebanyak 104 siswa yang terbagi dalam 3 kelompok belajar yaitu kelas XI IPS 3, XI IPS 4 dan XI IPS 5. Sampel sebanyak 36 orang siswai kelas XI yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari kuesioner angket dan data sekunder yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukan bahwa, kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMAN 6 Kota Tangerang.

4. Irianti dan Irmawati Tahir (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter di SMA Somba Opu. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Somba Opu, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Somba Opu yang berjumlah 87 siswa dan guru dengan jumlah 14 orang. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling sehingga sebanyak 28 orang yang terdiri dari 14 siswa dan 14 orang guru. Kuesioner atau angket ini akan diberikan kepada guru dan siswa di SMA Somba Opu. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Somba Opu dengan menggunakan metode SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Somba Opu.

5. Abdul Latif, Shalehuddin dan Rifaatul Mahmudah (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter peserta didik Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Madrasah Aliyah Swasta se-Kecamatan Sakra Timur dengan jumlah sampel 50 yang ditetapkan menggunakan *cluster sampling*. Data primer yang diperoleh dengan metode kuesioner yang diberikan kepada sampel melalui google form yang diukur menggunakan skala likert. Setelah keseluruhan data penelitian terkumpul, data akan diolah menggunakan SPSS dengan teknik uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru

sosiologi berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Sakra Timur.

6. Geby Anggita Sitorus, Andar Gunawan Pasaribu, Wilson Simanjuntak, Dame Taruli Simamora dan Damayanti Nababan (2024)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 2 Tarutung yang berjumlah 274 siswa dan ditentukan sampel sebanyak 83 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* (sampel acak). Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 50 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Kristen terhadap karakter siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara tahun pembelajaran 2024/2025.

7. Domingos Soares Tampubolon (2022)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PPKn terhadap pembentukan karakter sosial siswa di SMA Negeri 14 Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Medan yang berlokasi di Jalan Pelajar Timur Ujung, Gang Darmo, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 351 siswa dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 35 siswa kelas XI. Teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Teknik analisis data dengan menguji uji korelasi variabel X dan Y, Uji t, Analisis regresi, Uji Koefisien determinasi, dan pengujian nilai F. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter sosial siswa di SMA Negeri 14 Medan.

8. Ramlah (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 4 Barro. Jenis penelitian menggunakan *field research* dengan desain kuantitatif asosiatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Barro yang berjumlah 131. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk

menentukan sampel ialah purposive sampling (sampel bertujuan), maka sampel yang diambil adalah 57 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Hasil menunjukkan bahwa (1) Kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Barru termasuk kategori yang sangat baik. (2) Pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 4 Barru termasuk dalam kategori cukup. (3) Terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru agama islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMA Negeri 4 Barru.

9. Lewina Karine Tampubolon, Elvri Teresia Simbolon dan Nisma Simorangkir (2024) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Karakter Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti yang beragama Kristen Protestan yang berjumlah 90 orang dengan sampel berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel secara *cluster sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 54 item yang disusun oleh penulis berdasarkan indikator variabel sesuai teori ahli. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya, uji hubungan, uji signifikan hubungan, uji regresi linier, uji pengaruh (determinasi), uji signifikan pengaruh, dan pengujian hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Karakter Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024

10. Muh Saiful Anam (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PAI kelas X SMAN 1 Tanjunganom. (2) Persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI kelas X SMAN 1 Tanjunganom. (3) Karakter disiplin siswa kelas X SMAN 1 Tanjunganom. (4) Adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian terhadap karakter disiplin siswa kelas X SMAN 1 Tanjunganom. (5) Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi sosial terhadap karakter disiplin siswa kelas X SMAN 1 Tanjunganom. (6) Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan sosial terhadap karakter disiplin siswa kelas X SMAN 1 Tanjunganom. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA N Tanjunganom Nganjuk yang terdiri dari siswa laki-laki yang berjumlah 111 dan siswa perempuan XI X2 Y 33 yang

berjumlah 225, sehingga jumlah keseluruhan siswa kelas X berjumlah 336 siswa. Dalam menentukan ukuran sampel, dengan menyusun tabel yang mendaftar ukuran sampel (S) minimal yang harus diambil dari populasi tertentu (N) pada kesalahan sampling 5%. Sehingga sampel kelas X SMAN 1 Tanjunganom dengan jumlah 172 siswa dan sampel guru yang akan di teliti yaitu Guru PAI yang mengajar di kelas X sejumlah 1 Guru di SMA N 1 Tanjunganom. Instrumen penelitian yang di gunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan berganda. Dalam penelitian ini terdapat enam temuan, yaitu: (1) Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PAI kelas X SMAN 1 Tanjunganom cukup berpengaruh. (2) Persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru PAI dikategorikan cukup. (3) Karakter disiplin siswa kelas X SMAN 1 Tanjunganom tersebut dikategorikan cukup. (4) Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian terhadap karakter disiplin siswa kelas X SMAN 1 Tanjunganom. (5) Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi sosial terhadap karakter disiplin siswa kelas X SMAN 1 Tanjunganom. (6) Ada pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan sosial terhadap karakter disiplin siswa kelas X SMAN 1 Tanjunganom.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Pembentukan Karakter

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Torangan <i>et al.</i> (2022)	SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa
Ximenes <i>et al.</i> (2024)	SMAK Sint Carolus Kupang	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah Budaya Sekolah, Dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Peserta Didik	Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik, sedangkan budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik
Rosita (2023)	SMAN 6 Kota Tangerang	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa	Kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap

			pembentukan karakter siswa
Irianti & Irmawati Tahir (2022)	SMA Somba Opu Kabupaten Gowa	Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter	Kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter
Latif <i>et al.</i> (2023)	Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Sakra Timur	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Sosiologi terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik	Terdapat pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru sosiologi terhadap pembentukan karakter peserta didik
Sitorus <i>et al.</i> (2024)	SMA Negeri 2 Taruntung Kabupaten Tapanuli Utara	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Agama Kristen terhadap Karakter Siswa	Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Kristen terhadap karakter siswa
Tampubolon (2022)	SMA Negeri 14 Medan	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PPKn terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa	Terdapat hubungan positif antara pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter sosial siswa
Ramlah (2020)	SMA Negeri 4 Barru	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik	Terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik
Tampubolon <i>et al.</i> (2024)	SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK terhadap Karakter Siswa Kelas XI Tata Busana	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Karakter Siswa
Anam (2019)	SMAN 1 Tanjunganom	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Karakter Disiplin Siswa	Terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru PAI terhadap karakter disiplin siswa

Kompetensi kepribadian guru mencakup kualitas atau sifat yang mencerminkan sikap dan perilaku guru pada dunia profesional dan pribadi. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian baik dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa karena siswa cenderung meniru dan terinspirasi oleh sikap serta perilaku guru sebagai manusia utama di lingkungan sekolah (Masnawati & Hariani, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Irianti dan Tahir (2022) menyatakan bahwa kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Latif *et al.* (2023) dan Tampubolon (2022) mengungkapkan bahwa kompetensi kepribadian memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monalisa *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dari berbagai temuan ini, jelas bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap karakter siswa. Salah satu faktor yang berpengaruh pada pembentukan karakter siswa adalah peran guru terutama terkait dengan kompetensi kepribadian yang dimiliki guru. Karakter siswa menjadi aspek penting yang mempengaruhi perilaku, sikap, dan interaksi sosial mereka di sekolah atau kehidupan sehari-hari (Wanti & Darmawan, 2024).

Kompetensi kepribadian merupakan unsur pembentuk karakter manusia, kepribadian yang baik tentunya akan mencerminkan karakter yang baik pada implementasi di dalam dunia pendidikan, kompetensi kepribadian memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh seorang guru (Munawaroh, 2019). Menurut Lickona (1992), karakter merupakan sifat alami seseorang dalam menanggapi situasi secara bermoral. Sifat alami tersebut tercermin dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, adil, menghormati orang lain, disiplin, dan karakter mulia lainnya. Siswa di tingkat SMA berada fase perkembangan yang membentuk identitas diri dan karakter mereka (Salsabilla & Darmawan, 2024). Fase ini termasuk rentan terhadap pengaruh eksternal terutama dari figur formal mereka, yakni guru. Guru dengan kompetensi kepribadian yang tinggi tidak hanya mempengaruhi akademik siswa tetapi dapat memainkan peran pada pembentukan karakter mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penelitian ini berimplikasi bahwa untuk menciptakan karakter yang baik dapat terbentuk melalui sikap dewasa, arif, dan berakhlak mulia sehingga membentuk kompetensi kepribadian guru yang diperlukan dalam

proses pembelajaran. Terbentuknya karakter yang baik akan memberikan contoh positif kepada siswa. Hasil penelitian ini juga mendorong sekolah untuk lebih fokus mengembangkan kompetensi kepribadian guru sebagai bagian integral dari upaya pembentukan karakter siswa. Sekolah dirasa perlu untuk merancang program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada peningkatan aspek kepribadian guru seperti kemampuan berkomunikasi, empati, ketegasan, serta kemampuan mengelola hubungan sosial dengan siswa. Budaya sekolah yang positif perlu diperkuat dimana guru berperan sebagai teladan pada kehidupan sehari-hari. Implementasi program pembinaan bagi guru untuk terus memperbaiki aspek kepribadian juga dapat meningkatkan kualitas interaksi guru dan siswa yang pada akhirnya mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih baik.

4. PENUTUP

Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Guru PAI yang memiliki kepribadian yang baik, seperti integritas, keteladanan, empati, dan tanggung jawab, mampu memberikan contoh perilaku positif bagi siswa. Hal ini membantu siswa dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika agama, seperti kedisiplinan, kejujuran, kepedulian, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, kompetensi kepribadian guru PAI berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, yang tidak hanya berpengaruh pada prestasi akademik tetapi juga pada perilaku sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. S. (2019). Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Karakter Disiplin Siswa di SMAN 1 Tanjunganom. *Skripsi*, IAIN Kediri.
- Andayani, D., & Darmawan, D. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Aufin, M. (2017). Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter di Lingkungan Pendidikan Tinggi untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 1(1), C08-1.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- Irianti, I., & Tahir, I. (2022). Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Somba Opu. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(2), 75-81.
- Juliani, D., & Irma, A. (2023). Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 1-16.
- Karina, A., Baskoro, T., & Darmawan, D. (2012). *Pengantar Psikologi*. Addar Press, Yogyakarta.
- Koesoema, D. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Grasindo, Jakarta.
- Kunandar. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia, Jakarta.
- Kurniawan, Y., Arifin, S., Putra, A. R., Darmawan, D., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Irfan, M. (2020). Peranan Motivasi Guru dan Pelatihan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 34-42.
- Latif, A., & Mahmudah, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Sosiologi terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Sakra Timur. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 3(1), 157-166.
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, New York.
- Masnawati, E., & Hariani, M. (2023). Teacher Example and its Impact on Students' Social Behavior. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 31-48.

- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305–318.
- Mu'in, F. (2019). *Pendidikan Karakter : Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Munawaroh, I. (2019). *Modul 1: Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Kemendikbud, Jakarta.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.
- Ramlah, R. (2020). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 4 Barru. *Skripsi*, IAIN Parepare.
- Ridwan, M., Suhar, M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Rosita, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMAN 6 Kota Tangerang. *Skripsi*, STAI Asy-Syukriyyah Tangerang.
- Sagala, S. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Alfabeta, Bandung.
- Salsabilla, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 4(6), 1246-1265.
- Samani, M., & Hariyanto, H. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sitorus, G. A., Pasaribu, G., Simajuntak, W., Simamora, T., & Nababan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 4689-4705.
- Tampubolon, D. S. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PPKn terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa di SMA Negeri 14 Medan. *Skripsi*, Universitas Negeri Medan.
- Tampubolon, L. K., Simbolon, E. T., & Simorangkir, N. (2024). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK terhadap Karakter Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2(2), 48-63.

- Torangan, M., Hasibuddin, H., & Shamad, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Kotamobagu Sulawesi Utara. *Journal of Gurutta Education*, 2(1), 133-146.
- Tugiono, T. (2020). Implementasi Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 215-222.
- Wanti, M. W., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Islamentary: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 52-67.
- Ximenes, H. D. C., Naen, B., Erom, K., & Manafe, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah Budaya Sekolah, dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Peserta Didik SMAK Sint Carolus Kupang dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3163-3180.
- Yamin, M., & Maisah, M. (2012). *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Referensi, Jakarta.